

## Sistem Informasi Reservasi Gedung Serbaguna di Kota Palembang Berbasis Android

Andi Ahmad Prasetya

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [andiahmadp@yahoo.co.id](mailto:andiahmadp@yahoo.co.id)

### Abstrak

Terdapat banyak sekali gedung serbaguna yang ada di Kota Palembang. Sebagai tempat untuk melaksanakan suatu acara gedung serbaguna memiliki beberapa fasilitas yang dipadu menjadi satu kesatuan untuk menyelenggarakan acara tertentu namun informasi mengenai fasilitas dan paket yang ditawarkan belum banyak tersedia sehingga penyewa bingung dalam menetapkan pilihan gedung serbaguna sehingga berdampak pada kesalahan dalam pemilihan gedung serbaguna. Sistem reservasi gedung serbaguna di Kota Palembang dapat berfungsi untuk membantu penyewa untuk mendapatkan informasi jadwal gedung serbaguna yang ada dan melihat harga, fasilitas, paket, item yang ditawarkan. pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Prototype sebagai metode pengembangan dan permodelan menggunakan UML (Unified Model Language) sedangkan pembuatan aplikasinya sendiri menggunakan bahasa pemrograman Java pada bagian android dan bahasa pemrograman PHP pada bagian website dengan MySQL untuk pengolahan databasenya. Sistem informasi reservasi gedung serbaguna di Kota Palembang berbasis android dapat mengumpulkan, mengidentifikasi, menyimpan, mengelola dan memberikan informasi beberapa gedung serbaguna yang ada di kota Palembang yang dijadikan sample dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Reservasi, Gedung Serbaguna, Android

Perkembangan teknologi komunikasi mengarah ke sebuah teknologi yang berbasis *mobile* atau perangkat bergerak. Saat ini *mobile phone* tidak hanya digunakan sebagai media komunikasi untuk telepon dan sms saja, tetapi juga sebagai media untuk berkomunikasi langsung melalui internet untuk mengirim dan menerima data. Hal ini menyebabkan tingginya minat terhadap sebuah *smartphone*, karena akan sangat menunjang bagi penggunaannya dalam mengatasi kesibukan dan kebutuhan yang dimilikinya dan hampir semua orang sekarang ini membutuhkan semua hal yang bersifat cepat, praktis, efektif dan ekonomis untuk penyajian informasi. *Mobile phone* telah mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang kehidupan manusia bahkan bisa jadi *handphone* sudah menjadi kebutuhan primer yang digunakan untuk saling berkomunikasi dan bertukar informasi. Perkembangan perangkat *mobile* berjalan dengan sangat cepat. Salah satu contoh yang sedang banyak dikenal dipasaran adalah *mobile phone* dengan menggunakan sistem operasi Android.

Berkembangnya teknologi telah mengubah pola dalam berorganisasi, dan berbisnis sehingga banyak perusahaan memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk mempercepat kerja perusahaan mereka. Secara tidak langsung teknologi mempengaruhi pola bisnis di Indonesia. Persaingan diantara perusahaan pun sangatlah ketat dengan terus meningkatkan pelayanan terhadap para konsumennya dengan baik. Demi terwujudnya harapan yang baik, perusahaan pun terus berinovasi agar perusahaan dapat meningkatkan pelayanan terhadap konsumen.

Perkembangan bisnis di kota Palembang Sebagai salah satu kota termaju di Indonesia telah banyak memanfaatkan Penggunaan teknologi yang berkembang ini untuk memudahkan usaha penyebaran informasi dan promosi bisnis mereka namun, tidak semua bisnis memanfaatkan teknologi untuk perusahaan mereka, salah satunya pada bisnis penyewaan gedung serbaguna di kota Palembang khususnya dalam hal pelayanan menggunakan teknologi masih melakukan kebiasaan lama yaitu penyewa datang untuk memesan. Gedung-gedung serbaguna yang ada di kota Palembang sangatlah bervariasi. Mulai dari kegunaan, fasilitas, kapasitas, dan lokasi namun, banyaknya gedung serbaguna tidak diimbangi dengan tersedianya informasi gedung, dengan memanfaatkan kemampuan dan kemudahan teknologi informasi yang berbasis *mobilephone* memungkinkan penyewa untuk mengakses informasi mengenai jadwal gedung yang tersedia beserta fasilitas yang ada sebagai bahan pertimbangan dalam memilih gedung sebagai tempat menyelenggarakan acara.

Acara yang diselenggarakan di gedung serbaguna bermacam-macam mulai dari pernikahan, wisuda, ulang tahun, rapat, pameran, seminar, dan lain sebagainya banyak juga dari gedung-gedung tersebut menawarkan fasilitas- fasilitas yang lengkap namun tidak diimbangi dengan informasi yang lengkap. Akibat dari kurangnya informasi menyebabkan pihak penyewa salah dalam menetapkan pilihan karena tidak adanya informasi untuk melihat jadwal gedung beserta fasilitas yang ada.

## **Kajian Teori**

### **1. Reservasi**

Reservasi yaitu pemesanan suatu tempat fasilitas. Pengertian reservasi adalah sebuah proses perjanjian berupa pemesanan sebuah produk baik barang maupun jasa dimana pada saat itu telah terdapat kesepakatan antara konsumen dengan produsen mengenai produk tersebut namun belum ditutup oleh sebuah transaksi. Pada saat reservasi berlangsung biasanya ditandai dengan adanya proses tukar- menukar informasi antara konsumen dan produsen agar kesepakatan mengenai produk dapat terwujud [1]. Reservasi dalam pengertian umum adalah suatu perjanjian pemesanan tempat antar 2 pihak atau lebih, perjanjian atau pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya pada waktu/periode tertentu dan disertai dengan produk jasanya.

Dari uraian pendapat diatas Reservasi adalah pemesanan fasilitas diantaranya akomodasi, makanan, tempat duduk pada suatu pertunjukan, hiburan, atau bahkan alat transportasi seperti mobil dengan jangka waktu tertentu dan harga yang di sepakati.

## **2. Gedung Konvensi**

Berasal dari bahasa Latin yaitu *Con/Co* yang berarti berkumpul, serta *ferre* yang berarti masalah. Conference mengandung arti berkumpul untuk membicarakan masalah. Pada jaman dahulu, konvensi mengandung arti yang sangat luas. Dengan arti kata "berkumpul", konvensi bukan hanya seperti yang sekarang kita ketahui, namun berkumpul dalam skala yang kecil sekalipun dapat disebut konvensi. Dapat diselenggarakan dalam berbagai tingkatan seperti desa, wilayah kota, kota, negara bagian maupun satu negara.

Di Amerika, konvensi bermula pada sekitar abad XVIII. Penggunaan Konvensi menjadi populer untuk bermacam- macam tujuan, beberapa tahun setelah kekuasaan federal konstitusional mengadakan konvensi di Philadelphia pada tahun 1787. Pada mulanya konvensi ini diadakan untuk memilih calon- calon wakil rakyat yang akan duduk dijalur legislatif, kemudian berkembang sampai digunakan sebagai ajang pemilihan presidensial [2].

Kemudian lebih berkembang lagi pada abad XIX yaitu pada sekitar Perang Dunia Kedua, dimana perundingan-perundingan antara negara sering diadakan demi perdamaian dunia. Disini terlihat kecendrungan bahwa pengertian konvensi itu berubah karena awam melihat bahwa yang disebut konvensi itu adalah yang melibatkan berbagai negara. Di Indonesia sendiri perkembangan konvensi bukan merupakan hal baru lagi. Pada tahun 1955 diadakan konferensi Asia Afrika di Bandung. Tahun 1963 dan 1974 konferensi PATA. Pada tahun 1978 terbentuk Komisi Konvensi Indonesia, seluruh wadah non steruktural yang dapat menghimpun semua instansi pemerintah serta organisasi profesi yang ada kaitannya dengan wisata konvensi.

Setelah mengenal sejarah konvensi, maka dapat disimpulkan bahwa konvensi itu telah ada sejak ratusan tahun yang lalu hanya bentuk dan ruang lingkupnya saja yang mengalami pergeseran dari sejak terjadinya. Keinginan berkumpul untuk menyelesaikan masalah telah menjadi kebudayaan manusia. Karena dalam kehidupan manusia, tidak lepas dari masyarakat dan bersosialisasi. Dalam bermasyarakat dan bersosialisasi itulah banyak terjadi masalah. Berkumpul untuk menyelesaikan masalah inilah yang menjadi inti dari kegiatan dan konvensi. Ada masalah, ada pokok bahasan, ada tujuan, serta yang pasti terlibat dalam masalah tersebut. Wujud berkumpul untuk menyelesaikan masalah inilah yang kemudian menciptakan pola kegiatan serta program ruang dari konvensi tersebut. Dimulai dari cara berkumpul, cara berbicara, cara menyampaikan pendapat sampai dengan cara pengakraban diri masing-masing peserta.

Seiring dengan perkembangan dalam berbagai bidang, baik ekonomi, sosial, budaya maupun politik serta kuatnya persaingan yang ada. Maka dirasakan perlunya suatu media komunikasi bagi berbagai pihak untuk Memperolah informasi perkembangan yang

## Andi Ahmad Prasetya

Sistem Informasi Reservasi Gedung Serbaguna  
di Kota Palembang Berbasis Android

terbaru, Saling bertukar pikiran untuk memecahkan masalah atau untuk memperoleh ide-ide baru.

Dalam adab 20 ini, meski teknologi telekomunikasi sudah sedemikian maju dan efektif. Namun pertemuan secara langsung dalam suatu wadah tetap dirasakan perlu, sebab hal utama dari suatu pertemuan/konvensi bukan terlatak hanya pada topik pembicaraan, tetapi lebih terarah pada suasana yang tercipta serta urutan-urutan kejadian yang menghasilkan suatu keputusan [2].

### 3. *MySQL (My Structured Query Language)*

*MySQL* adalah software atau program aplikasi *database*, yaitu *software* yang dapat dipakai untuk menyimpan data berupa informasi, teks dan juga angka [3].

### 4. *Unified Modelling Language (UML)*

*Unified Modelling Language (UML)* adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan *requirement*, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek [4].

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Implementasi *Interface*

Tampilan *front-end* (tampilan depan) dari sistem informasi reservasi antara lain halaman utama, halaman fasilitas, dan halaman paket.



Gambar 1. Tampilan halaman utama android

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman utama untuk penyewa dan tamu berbasis android yang akan menampilkan rekomendasi paket dan inputan tanggal acara yang ditentukan dari penyewa.



Gambar 2. Tampilan Paket Gedung

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman pemesanan yang mengharuskan penyewa untuk login terlebih dahulu, lalu sistem yang akan



Gambar 3. Tampilan Status Pemesanan

Gambar ini merupakan halaman transaksi pesanan yang akan menampilkan data dari pemesanan yang telah dilakukan penyewa berupa status pembayaran



Gambar 4. Tampilan Kelola Gedung

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman kelola gedung yang menampilkan inputan informasi dari gedung serbaguna.



Gambar 4. Tampilan Kelola Acara

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman acara yang akan menampilkan jenis-jenis acara yang dimiliki gedung serbaguna yang akan digunakan untuk membuat paket suatu acara.



Gambar 5. Tampilan Kelola Acara

Pada halaman ini merupakan rancangan halaman jadwal yang akan menampilkan data pemesanan

## 2. Pengujian

Sistem Informasi Reservasi Gedung yang akan digunakan adalah admin yang mengelola sistem sedangkan Pemilik Gedung yang mengelola Fasilitas-Fasilitas Gedung, Penyewa melihat data gedung dan memesan Gedunggedung yang telah terdaftar dalam sistem Informasi Reservasi Gedung Serbaguna di Kota Palembang. Sebelum sistem digunakan maka harus diuji, pengujian yang digunakan adalah Pengujian *Blackbox* agar mengetahui dan meminimalisir kesalahan pada sistem.

## Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem informasi reservasi gedung serbaguna menggunakan permodelan UML. Pada bagian *front-end* berbasis Android sedangkan pada bagian *back-end* berbasis web.
2. Penyewa dapat menampilkan jadwal kosong berdasarkan tanggal sehingga penyewa dapat menentukan pemesanan gedung serbaguna tanpa harus mendatangi gedung-gedung untuk mendapatkan informasi jadwal gedung
3. Sistem yang dibangun dapat mendata transaksi pemesanan gedung yang masuk dan dengan adanya laporan setiap transaksi pemesanan berupa grafik pada bagian admin.

Untuk proses pemesanan gedung penyewa dapat memilih fasilitas tambahan secara fleksibel dengan memilih item-item tambahan yang diinginkan penyewa.

## **Daftar Pustaka**

- [1] Sutanto, Menerima dan Memproses Reservasi, Yogyakarta : Penerbit Alfabeta Yogyakarta, 2010.
- [2] W. T. Lestari, "GEDUNG SERBA GUNA BINA NUSANTARA," BINUS, Jakarta, 2008.
- [3] B. Nugroho, Dasar Pemrograman Web PHP – MySQL dengan Dreamweaver (Studi Kasus: Penerimaan Siswa Baru (PSB) Online)., Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- [4] R. A. Sukamto and M. Shalahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, Bandung: Informatika, 2015.